

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Sikap ibu tentang pencegahan pnemonia di RSUD dr. H. Jusuf Sk Tarakan sebagian besar dalam kategori baik sebanyak 51 responden (43,6%)
2. Kejadian pnemonia di RSUD dr. H. Jusuf Sk Tarakan yang terdiagnosa sebagai batuk bukan pnemonia sebanyak 66 responden (56,4%)
3. Ada hubungan sikap ibu dengan kejadian pnemonia pada anak di RSUD dr. H. Jusuf Sk Tarakan dengan nilai $p\ 0,025 < 0,05$

B. Saran

1. Bagi Ibu Responden

Diharapkan para ibu dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap positif terhadap pencegahan pneumonia melalui kebiasaan hidup bersih dan sehat, pemberian imunisasi lengkap, menjaga nutrisi anak, serta segera membawa anak ke fasilitas kesehatan jika menunjukkan gejala infeksi saluran pernapasan.

2. Bagi Keperawatan

Perawat di layanan kesehatan, khususnya di puskesmas dan rumah sakit, diharapkan lebih aktif dalam melakukan edukasi dan promosi kesehatan tentang pneumonia kepada ibu balita, baik melalui konseling, penyuluhan rutin, maupun media edukatif lainnya, guna menurunkan angka kejadian pneumonia pada anak.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan, khususnya dalam bidang keperawatan, diharapkan dapat memperkuat materi pendidikan kesehatan masyarakat dan promosi kesehatan,

serta mendorong mahasiswa untuk melakukan pengabdian masyarakat yang berfokus pada pencegahan penyakit infeksi pada anak. Bagi Peneliti Selanjutnya Diharapkan penelitian berikutnya dapat menggunakan desain penelitian yang lebih kuat seperti longitudinal atau studi kohort untuk melihat hubungan sebab-akibat, serta melibatkan variabel lain seperti status gizi, lingkungan tempat tinggal, atau kepatuhan imunisasi, agar hasil penelitian lebih komprehensif.